

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al Falah putri Banjarbaru dilaksanakan sebagaimana yang sudah tertuang dalam kurikulum yang digunakan oleh Pondok Pesantren; kurikulum pondok dan kurikulum 2013.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran fikih sudah dilaksanakan sebagaimana tertuang dalam kurikulum masing-masing, akan tetapi dalam tahapan proses perencanaan kurang maksimal dilaksanakan oleh setiap guru terutama guru yang mengajar dengan menggunakan kurikulum Pondok Pesantren.
3. Pelaksanaan evaluasi juga sudah dilaksanakan sebagaimana ketentuan dari setiap kurikulum. Tetapi, tidak dilakukan sebagaimana mestinya terkhusus kurikulum pondok pesantren yang digunakan seharusnya dilakukan pula proses evaluasi dengan benar terlebih lagi dengan yang menggunakan kurikulum 2013 maka sudah seharusnya melaksanakan proses evaluasi itu dengan baik dan benar karena evaluasi adalah bagian akhir yang sama pentingnya dengan proses sebelumnya dalam sebuah proses pelaksanaan pembelajaran.
4. Pembelajaran fikih wanita yang diberikan oleh Pondok Pesantren Al Falah putri Banjarbaru ini sudah dilaksanakan sesuai dengan materi yang dibutuhkan oleh santriwati dalam memahami permasalahan kewanitaannya mereka akan tetapi materi yang disediakan oleh kurikulum 2013 tidak spesifik dalam masalah fikih kewanitaannya, materi-materi yang ada dalam

buku dan perencanaan yang dibuat oleh guru terlihat seperti umum saja tidak menyentuh pada inti masalah berbanding terbalik dengan materi fikih yang disediakan oleh Pondok Pesantren lebih spesifik dalam penjelasan masalah-masalah kewanitaan.

B. Saran-saran

Mengingat pentingnya sebuah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam setiap pembelajaran yang tentu saja akan berdampak pada tingkat pemahaman peserta didiknya menjadi lebih baik terhadap materi yang akan diajarkan oleh pengajarnya di MTs Pondok pesantren Al Falah Putri disana maka penulis mempunyai beberapa saran yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut:

1. Dalam setiap pembelajaran agar seyogyanya guru yang akan mengajar dapat mempersiapkan materi yang diajarkannya dengan melakukan perencanaan secara matang dan baik serta buatlah perencanaan yang memang mampu untuk dilaksanakan, buatlah skenario yang akan dilakukan dalam kegiatan inti dengan aktif dan baik seolah-olah ketika merancang kita sedang melaksanakan proses pembelajaran itu sendiri sehingga tidak terlewatkan apa yang ingin disampaikan
2. Agar guru membuat media pembelajaran yang ditambah dengan pembelajaran berbasis IT.
3. Pilihlah metode pembelajaran yang lebih variatif dalam menyampaikan pelajaran fikih yang terkait dengan perempuan.
4. Penjelasan tentang fikih perempuan diperjelas lagi dengan bahasa yang baik sesuai dengan kebutuhan santriwati serta menyertakan contoh-contoh kongrit yang terjadi dilapangan.

5. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran agar diperhatikan bahwa dalam melakukan proses evaluasi itu bedakan antara tes, penilaian, pengukuran dan evaluasi itu sendiri sehingga proses evaluasi pembelajaran itu berlangsung dengan baik dan secara komprehensif sehingga diperoleh hasil atau output dari proses pembelajaran itu baik dan sesuai dengan yang diinginkan.